

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulisuraikan pada analisa data, maka selanjutnya akan penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa ternyata bisa dikatakan cukup baik. Hal ini melihat dari keadaan siswa yang selalu aktif mengikuti pelajaran disekolah, yang selalu patuh terhadap aturan sekolah serta taat pada guru dan orang tua.
 2. Adapun tingkat kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA semakin meningkat. Hal ini karena adanya kesadaran dari orang tua terhadap belajar siswa untuk mencapai tujuan dari pendidikan di sekolah.
 3. Berdasarkan perhitungan hasil angket sebagaimana diketahui korelasi nilai $r_{xy} = 0,772$, maka langkah selanjutnya membandingkan r_{xy} (r_o) dengan besar "r" pada tabel (r_t) dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dengan rumus $db = N - nr$ yaitu $30 - 2 = 38$ lalu db ini dilihat pada tabel yang menunjukkan pada taraf signifikansi $1\% = 0,463$. dan pada taraf signifikansi $5\% = 0,361$, dengan demikian nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai yang ada pada tabel (r_t).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (nol) ditolak dan hipotesis alternatif diterima berarti ada pengaruh antara peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, dapat dilihat dalam interpretasi secara kasar yaitu 0,772 yang besarnya berkisar antara 0,600 sampai dengan 0,800 jadi ada pengaruh peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.

B. Saran-saran.

Sejalan dengan kesimpulan yang telah penulis kemukakakan, selanjutnya akan penulis sampaikan saran sifatnya sekedar komentar yang mungkin hanya dipertimbangkan untuk pembenahan dalam usaha lebih meningkatkan mutu pendidikan :

1. Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, hendaknya bagi orang tua perlu meningkatkan pembinaan terhadap putra-putrinya baik secara bimbingan maupun penyediaan fasilitas belajar kepada mereka secara intensif.
 2. Perlu adanya kerjasama antara kedua pendidik (guru dan orang tua) dalam rangka meningkatkan belajar anak didik, sehingga teratur, tekun dan semangat dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan baik dalam bentuk BP3 atau konsultasi dsb.